IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of IFAC International Federation of Accountants

CA!

Tentukan Kesuksesanmu!

TENTUKAN KESUKSESANMU!

"Profesionalismelah yang mampu mengonversi kekuasaan menjadi sumber daya yang memberi manfaat bagi orang banyak. Akuntan harus menjadi pionir dan pemimpin di dalam penataan *governance* secara konseptual, aplikatif, dan inovatif.

Akuntan profesional berkontribusi besar dalam membangun *good governance* dan akan menjadi tulang punggung perekonomian nasional untuk membuat bangsa dan negara semakin maju dan bermartabat."

Prof. Mardiasmo,
MBA., Ph.D., CFr.A., QIA., Ak., CA., FCMA., CGMA.

KETUA DEWAN PENGURUS NASIONAL IAI & WAKIL MENTERI KEUANGAN RI

CA
Chartered Accountant

KUALIFIKASI INTERNASIONAL

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan sebutan *Chartered Accountant* (CA) Indonesia sebagai kualifikasi akuntan profesional Indonesia sesuai panduan standar internasional. Penetapan sebutan CA dilaksanakan dalam rangka melaksanakan tujuan pendirian IAI yaitu untuk membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan; dan mempertinggi mutu pekerjaan akuntan.

Kualifikasi ini juga ditetapkan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan, memberikan perlindungan terhadap pengguna jasa akuntan, serta mempersiapkan akuntan Indonesia menghadapi tantangan profesi dalam perekonomian global.

Sebagai anggota *International Federation of Accountants* (IFAC), IAI telah meluncurkan CA untuk menaati *Statement Membership Obligations* (SMOs) & *Guidelines* IFAC. IFAC telah menetapkan *International Education Standards* (IES) yang memuat kerangka dasar dan persyaratan minimal untuk memperoleh kualifikasi sebagai seorang akuntan profesional. IAI berkewajiban untuk mematuhi IES tersebut sebagai panduan utama pengembangan akuntan profesional di Indonesia.

Adanya kualifikasi akuntan profesional dengan sebutan CA, diharapkan dapat menjamin dan meningkatkan mutu pekerjaan akuntan yang profesional dan memiliki daya saing di tingkat global sehingga siap menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN.

Untuk melengkapi sertifikasi level profesional, IAI juga meluncurkan *Certificate in Accounting, Finance, and Business* sebagai level *foundation* bagi sertifikasi level profesional, CA Indonesia.

CA
Chartered Accountant

TENTUKAN KESUKSESANMU!

CA dibangun dengan mengutamakan integritas dan profesionalisme yang akan menjadi bekal berharga bagi akuntan Indonesia dalam menghadapi persaingan global. CA dengan segenap kompetensi yang melekat di dalamnya, merupakan bentuk pengakuan khusus bagi pemegangnya dalam melaksanakan tanggung jawab untuk mengambil keputusan signifikan di bidang-bidang yang terkait dengan pelaporan keuangan.

Lebih jauh, CA kini menjadi identitas personal yang bisa diinisiasikan sebagai sebuah pencapaian penting Akuntan Profesional. CA menjadi *milestone* yang akan membuka peluang tak terbatas seorang Akuntan Profesional untuk berkarya lebih lanjut.

Eksistensi CA Indonesia sangat penting dan strategis untuk membangun *culture* bisnis yang kuat, visioner, memegang teguh nilai-nilai etika dan fokus terhadap nilai tambah positif bagi institusinya.

Sebagai wadah berhimpunnya akuntan seluruh Indonesia, IAI berkiprah secara optimal untuk mewujudkan akuntan profesional terpercaya, berkualitas tinggi, serta bisa diandalkan di dunia kerja dan semakin kompetitif dalam dunianya. Untuk itulah IAI memiliki tekad dan komitmen untuk membantu setiap individu yang ingin menciptakan kisah suksesnya sebagai akuntan profesional.

IAI akan mewujudkan kisah sukses setiap individu yang siap berinteraksi dengan IAI untuk memenangkan persaingan di era globalisasi yang disruptif dan penuh peluang baru.

KEISTIMEWAAN CHARTERED ACCOUNTANT*

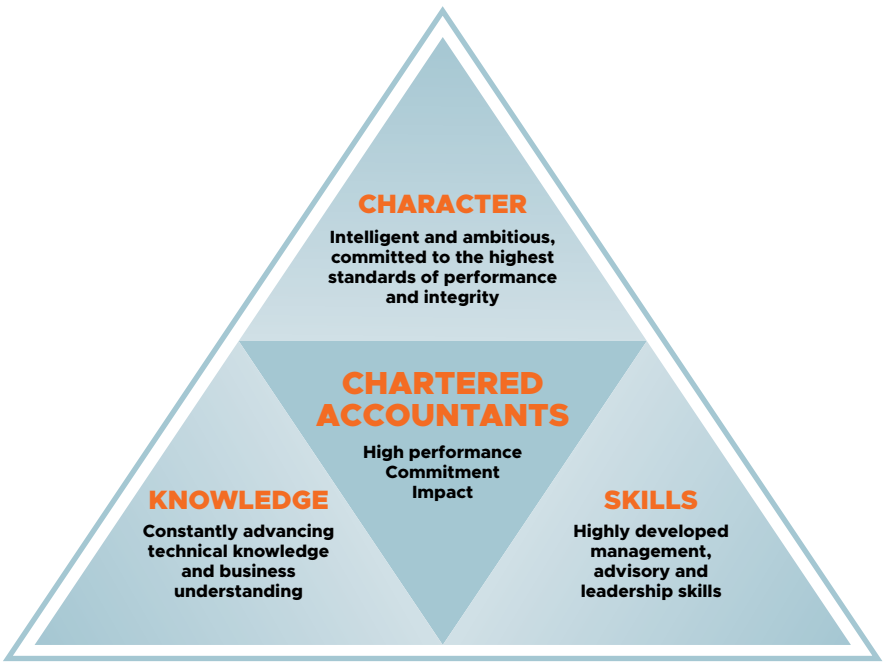

CA Chartered Accountant

LEADERS IN ACCOUNTANCY, FINANCE, & BUSINESS

TUJUAN

IAI menyelenggarakan ujian CA berdasarkan ketentuan IFAC, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta ketentuan lain yang berlaku. IAI menyelenggarakan ujian CA dengan tujuan untuk mendapatkan Akuntan sebagai Anggota Utama IAI yang memiliki:

1. Kualifikasi untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Profesional sesuai kompetensi utama dan kompetensi khusus CA.
2. Komitmen tinggi terhadap etika, nilai-nilai dan perilaku profesional yang tinggi; dan
3. Keahlian profesional untuk menjalankan peran tersebut.

Ujian CA diselenggarakan berdasarkan atas prinsip-prinsip dasar, yaitu: kompetensi, objektivitas, independen, integritas, transparan, *fairness*, adil, dan bertanggung jawab. Setiap peserta dan pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ujian CA harus melaksanakan ujian dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip tersebut, etika profesi, dan ketentuan peraturan yang berlaku yang ditetapkan IAI.

> HANYA YANG **TERBAIK** YANG AKAN MENDAPAT PELUANG MENEMPATI **POSISI STRATEGIS** DALAM MENJALANKAN PERANNYA.

SEBUTAN PROFESI

Sertifikat CA diberikan kepada seseorang yang dinilai telah memenuhi kualifikasi untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Profesional sesuai kompetensi utama dan kompetensi khusus CA. Untuk memperoleh sebutan CA, sesorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Lulus ujian sertifikasi CA Indonesia yang dilaksanakan oleh IAI; dan
2. Memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik yang dapat diverifikasi paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang akuntansi yang diperoleh dalam 7 (tujuh) tahun terakhir; dan
3. Sebagai Anggota IAI.

PEMEGANG SERTIFIKAT CA MENDAPATKAN SEBUTAN (*DESIGNATION*) PROFESI SEBAGAI **CHARTERED ACCOUNTANT INDONESIA** DISINGKAT ”CA”.

FUNGSI & POSISI CHARTERED ACCOUNTANT

CA dapat menduduki fungsi dan posisi puncak dalam lingkup:

MANAJERIAL, dengan posisi sebagai *Chief Excecutive Officer* (CEO), *Chief Financial Officer* (CFO), Chief Operating Officer (COO), Direktur BUMN, Direktur Operasional dan *Treasury* sebagai penanda tangan laporan keuangan perusahaan.

OPERASIONAL, dengan posisi sebagai *Business Unit Controller*, *Financial and Performance Analyst*, *Cost Accounting Manager*, *HR Manager*, *Business Support Manager*.

MANAGEMENT CONTROL, dengan posisi sebagai *Business Assurance Manager*, *Risk Manager*, *Compliance Manager*, *Internal Auditor*.

ACCOUNTING & STAKEHOLDER COMMUNICATIONS, sebagai *Group Controller*, *Head of Reporting*, *Investor Relation Manager*, *Finance & Accounting Manager*.

AKADEMIK
Seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai dosen, pimpinan fakultas/ universitas.

SEKTOR PUBLIK
Seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai pejabat yang bertanggung jawab terhadap laporan keuangan entitas sektor publik.

AUDITOR*
Seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai auditor dalam suatu entitas atau institusi.

*Mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Dengan fungsi di posisi puncak itulah seorang CA dapat dikatakan berperan sebagai *creators, enablers, preservers* dan *reporters* untuk menciptakan *sustainable value* dalam bisnis.

MENDIRIKAN KJA

CA dapat mendirikan dan/atau menjadi *partner* Kantor Jasa Akuntansi (KJA) yang bisa memberikan jasa akuntansi seperti jasa pembukuan, jasa kompilasi laporan keuangan, jasa manajemen, akuntansi manajemen, konsultasi manajemen, jasa perpajakan, jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan, dan jasa sistem teknologi informasi.

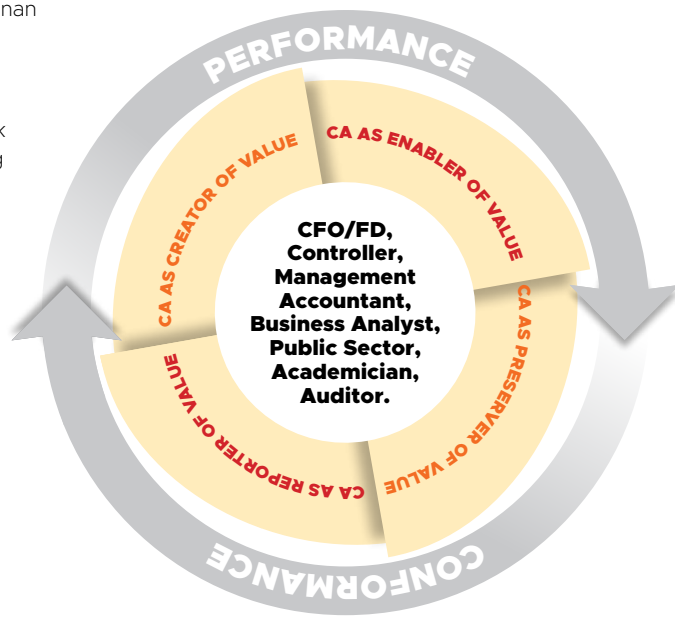

PATHWAY CHARTERED ACCOUNTANT INDONESIA

1) sesuai regulasi Pemerintah RI
2) 2 tahun untuk lulusan PPAk
3) ujian CA dapat diikuti oleh lulusan DIV/S-1 Akuntansi, S-2/S-3 Akuntansi Terapan, Teknisi Akuntansi level 6, peserta PPAk, dan pemegang sertfikat CAFB

LEVEL PROFESIONAL

KOMPETENSI CHARTERED ACCOUNTANT

KOMPETENSI UTAMA

1. CA memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem pelaporan yang menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya yang bernilai tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, etika profesional dan integritas.
2. CA memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam pengambilan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis global.

KOMPETENSI KHUSUS

1. CA memiliki kemampuan menyusun, menyajikan dan mengevaluasi laporan keuangan grup entitas dan laporan perusahaan sesuai dengan standar global yang berlaku.
2. CA memiliki kemampuan mengevaluasi sistem informasi dan pengendalian internal berbasis teknologi informasi yang dapat:
   a. menghasilkan sistem pelaporan perusahaan yang relevan dan andal.
   b. mengidentifikasi dan mengkomunikasikan risiko pengendalian dan konsekuensinya untuk membuat rekomendasi.
3. CA dapat mengevaluasi tata kelola korporat, peran dan tanggungjawab sosial dan lingkungan korporat.
4. CA menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai etika individu dan profesional.
5. CA memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendekatan multidisiplin yang terintegrasi untuk mengevaluasi strategi dan keputusan bisnis, serta dapat memberi masukan kepada para eksekutif dalam berbagai penetapan strategi dan keputusan bisnis dalam lingkup nasional dan internasional.
6. CA memiliki kemampuan untuk menetapkan kebijakan dan pengelolaan perpajakan yang taat pada aturan perpajakan dan optimal bagi perusahaan dalam lingkup global.
7. CA dapat mengevaluasi praktik-praktik akuntansi manajemen guna meningkatkan nilai organisasi.
8. CA dapat mengevaluasi keputusan strategis keuangan perusahaan.
9. CA memiliki kemampuan untuk berpikir dan bertindak sebagai pemimpin.
10. CA memiliki sikap untuk terus melakukan pembelajaran agar dapat mempertahankan kompetensi profesionalnya.
11. CA memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide dan hasil pemikiran secara lisan dan tulisan.
12. CA memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang atau fungsi lain dalam organisasi dan antar organisasi.

LEVEL PROFESIONAL

RINGKASAN SILABUS UJIAN CA

1 PELAPORAN KORPORAT

- Pilar standar akuntansi di Indonesia untuk entitas privat dan entitas publik
- Kerangka konseptual akuntansi entitas privat dan publik
- Penyajian laporan keuangan tahunan dan interim, termasuk mata uang fungsional dan pelaporan, segmen operasi, pihak-pihak berelasi, peristiwa setelah periode pelaporan, kebijakan dan estimasi akuntansi, kesalahan periode lalu, dan laba per saham
- Penyajian laporan keuangan konsolidasian dan tersendiri
- Akuntansi aset lancar yang meliputi persediaan dan aset dimiliki untuk dijual
- Akuntansi aset tidak lancar yang meliputi aset tetap, aset tidak berwujud, aset biolojik, properti investasi, biaya pinjaman, dan penurunan nilai aset
- Akuntansi sewa, termasuk perjanjian mengandung sewa dan perjanjian konsesi jasa
- Akuntansi instrumen keuangan yang meliputi aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas
- Akuntansi imbalan kerja yang meliputi imbalan jangka pendek, jangka panjang, pascakerja, pesangon, dan imbalan berbasis saham
- Akuntansi provisi dan kontinjensi
- Akuntansi kombinasi bisnis yang meliputi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan entitas tidak sepengendali
- Akuntansi investasi pada entitas lain yang meliputi investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan operasi bersama
- Akuntansi pendapatan, termasuk kontrak konstruksi, real estat, dan program loyalitas pelanggan
- Analisis laporan keuangan
- Pelaporan keuangan entitas pemerintah
- Pelaporan keuangan entitas syariah
- Pelaporan terintegrasi

2 ETIKA PROFESI DAN TATA KELOLA KORPORAT

- Pengantar Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat
- Teori Etika dan Pengambilan Keputusan Beretika
- Lingkungan Etika dan Akuntansi
- Etika Akuntan Profesional (Kode Etik Akuntan Profesional dan IFAC Code of Ethics
- Iklim Etika dan Integritas Organisasi
  - I. Alasan diperlukan Tata Kelola yang Baik dan Etika Bisnis
  - II. Definisi dan Prinsip Dasar Tata Kelola
  - III. Tinjauan Struktur Tata Kelola di Indonesia
  - IV. Prinsip-Prinsip Tata Kelola menurut OECD
  - V. Manfaat Tata Kelola bagi Korporat dan Lingkungan
  - VI. *Overview* Regulasi dan Pedoman Tata Kelola di Indonesia
  - VII Instrumen Penilaian dan Bukti Empiris terhadap Praktik Tata Kelola di Indonesia dan ASEAN
- Prinsip Perlindungan Terhadap Hak Pemegang Saham
- Prinsip Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham
- Prinsip Tanggung Jawab Dewan
- Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
- *Disclosure* dan *Transparency, Internal Control*
- Peran dan Tanggungjawab Auditor Eksternal dan Internal
- Prinsip Peran Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Korporat

3 MANAJEMEN STRAT EJIK DAN KEPEMIMPINAN

- Pengantar Manajemen Stratejik dan Kepemimpinan
- Pemetaan Arah Perusahaan: Visi dan Misi, Tujuan, dan Strategi
- Evaluasi Lingkungan Eksternal Perusahaan
- Evaluasi Sumber Daya, Kapabilitas, dan Daya Saing
- Strategi Kompetitif Generik
- Penguatan Posisi Kompetitif: Langkah Stratejik, Waktu, dan Lingkup Operasi
- Strategi Bersaing di Pasar Internasional
- Strategi Korporat: Diversifikasi dan Multibisnis
- Etika, Tanggung Jawab Sosial Korporat, Keberlanjutan Lingkungan, dan Strategi
- Membangun Organisasi yang Mampu Melaksanakan Strategi dengan Baik: Sumber Daya Manusia, Kemampuan, dan Struktur
- Mengelola Operasi Internal: Tindakan yang Mendorong Pelaksanaan Strategi dengan Baik
- Budaya Perusahaan dan Kepemimpinan: Kunci Pelaksanaan Strategi dengan Baik
- Kepemimpinan Stratejik
- Perubahan Stratejik dan Organisasi

4 MANAJEMEN PERPAJAKAN

- Pengantar Ketentuan Umum Perpajakan
- Pengantar PPh
- Pengantar PPN
- Pengertian Dasar Manajemen Pajak
- Pemilihan Sumber Pembiayaan
- *Tax Planning* dan Pengendalian atas Penghasilan Usaha dan Penghasilan Lainnya
- *Tax Planning* dan Pengendalian atas Unsur-Unsur Beban Pokok Penjualan dan Pengurang Penghasilan Bruto
- *Tax Planning* dan Pengendalian atas PPh Pasal 21
- Tax Planning dan Pengendalian atas Unsur-Unsur Objek *Withholding Tax* (selain PPh Pasal 21)
- *Tax Planning* dan Pengendalian atas Pajak Pertambahan Nilai
- *Tax Planning* dalam Pemanfaatan *Tax Incentives*
- Konsep Dasar Pajak Internasional

5 AKUNTANSI MANAJEMEN LANJUTAN

- Pengantar Akuntansi Manajemen Lanjutan
- Pengembangan Sistem Manajemen Biaya
- Penggunaan Sistem Manajemen Biaya untuk Efisiensi
- Penggunaan Sistem Manajemen Biaya untuk Pengambilan Keputusan Stratejik - Pelanggan
- Penggunaan Sistem Manajemen Biaya untuk Pengambilan Keputusan Stratejik - Produk
- Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Jangka Pendek
- Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Perencanaan Laba
- Akuntansi Manajemen Lingkungan
- Landasan Sistem Pengendalian Stratejik
- Proses Penyusunan Anggaran
- Sistem Pengendalian Stratejik - Penekanan pada Pengendalian Keuangan
- Sistem Pengendalian Stratejik Terintegrasi
- Sistem Pengendalian Stratejik - Proses Pembangunan "*Awareness* dan Keselarasan (*Alignment*)"
- Sistem Pengendalian Stratejik - Keterkaitan dengan Sistem Kompensasi

6 MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN

- Pengelolaan Nilai Perusahaan, Strategi, dan Nilai Perusahaan
- Perhitungan Penciptaan Nilai
- Pengukuran Kinerja Perusahaan Keseluruhan
- Merjer, Akuisisi, dan Divestasi
- Kesulitan Keuangan
- Manajemen Tresuri dan Modal Kerja
- *Options* dan Manajemen Keuangan
- *Warrants* dan *Convertibles*
- Derivatif dan Lindung Nilai Resiko
- Manajemen Risiko Perusahaan
- Strategi Pendanaan
- Teori dan Pasar Valuta Asing
- Penentuan dan Peramalan Nilai Tukar, *Transaction Exposure*
- *Operating Exposure* dan *Translation Exposure*

7 SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL

- Pengantar Sistem Informasi dan Pengendalian Internal
- Sistem Informasi Eksekutif
- Peran Teknologi Informasi dalam Mendukung Sistem Informasi
- Sistem Informasi dan Pengendalian Internal
- Audit atas Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi
- Siklus Proses Bisnis
- Pembahasan Kasus: Mengidentifikasi Kelemahan dari Narasi suatu Siklus Akuntansi dan Memberikan Rekomendasi Pengendalian yang Disarankan.
- Siklus Proses Bisnis Pendukung: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Siklus Penggajian
- Siklus Proses Bisnis Pendukung: Buku Besar (*General Ledger*) dan Siklus Pelaporan
- *Internal Control over Financial Reporting*: Implementasi (ICoFR) dan Desain ICoFR
- *Internal Control over Financial Reporting*: Evaluasi dan Pelaporan ICoFR
- Pembahasan Kasus: Siklus dalam Industri Jasa Keuangan.

LEVEL FOUNDATION

KOMPETENSI CERTIFICATE IN ACCOUNTING, FINANCE, & BUSINESS

KOMPETENSI

1. Memiliki kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi pada transaksi atau peristiwa yang dicatat dalam siklus akuntansi, serta memiliki kemampuan dalam menyiapkan, menyusun, dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
2. Memiliki kemampuan dalam menyiapkan informasi keuangan yang diperlukan dalam mengelola bisnis.
3. Memahami hukum bisnis korporasi serta memiliki kemampuan untuk menganalisis transaksi terkait dengan pajak dan laporan keuangan.
4. Memahami operasi suatu bisnis dan pengaruh lingkungan ekonomi terhadap bisnis.
5. Memahami proses asurans dan etika profesi, memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian internal, dan memiliki kemampuan dalam mengumpulkan bukti yang diperlukan dalam perikatan asurans.
6. Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi tujuan informasi keuangan yang dihasilkan oleh bi snis, menentukan fungsi akuntansi dan keuangan dalam mendukung operasi bisnis, mengidentifikasi sumber dan metode keuangan bagi bisnis dan personel, meningkatkan keterampilan analisis teknis dan keuangan yang harus dimiliki oleh personel, serta menjelaskan manajemen risiko.

Certificate in Accounting, Finance, and Business (CAFB) dikembangkan IAI sebagai level *foundation* bagi sertifikasi Akuntan Profesional CA Indonesia. Sertifikasi ini diadopsi dari sertifikasi level *foundation Certificate in Finance, Accounting, and Business* yang telah dikembangkan *The Institute of Chartered Accountant in England and Wales* (ICAEW) sesuai standar dan *best practice* global. Sertifikasi ini merupakan kolaborasi IAI dan ICAEW sebagai organisasi profesi yang menaungi Akuntan Profesional dengan designasi CA di seluruh dunia dan anggota *Chartered Accountants Worldwide* (CAW). Melalui CAFB, IAI kini memiliki ujian level *foundation* yang melengkapi ujian level profesional yang telah diselenggarakan lebih dahulu, yaitu CA Indonesia.

LEVEL FOUNDATION

RINGKASAN SILABUS UJIAN CAFB

1 AKUNTANSI KEUANGAN

- Pengantar akuntansi dan bisnis
- Persamaan akuntansi dan analisis transaksi
- Pencatatan transaksi keuangan
- Proses penyesuaian, akrual dan pembayaran dimuka
- Siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
- Penyajian laporan keuangan: Laporan laba rugi komprehensif
- Aset keuangan: Kas dan Piutang
- Persediaan
- Akuisisi dan disposisi atas property,plant, and equipment dan isu-isu khusus pada property, plant, and equipment
- Properti investasi dan aset tidak lancar tersedia untuk dijual
- Penurunan nilai aset nonkeuangan (aset tetap, properti investasi, aset tak berwujud)
- Provisi, kontinjensi, dan imbalan kerja
- Investment – debt securities and equities
- Akuntansi untuk leasing
- Liabilitas jangka panjang
- Ekuitas pemegang saham
- Pengakuan pendapatan
- Akuntansi pajak penghasilan

2 ASURANS DAN SISTEM INFORMASI

- Pengantar sistem informasi
- Konsep sistem informasi
- Sistem informasi dalam organisasi
- Etika akuntan profesional
- Jasa auditor
- Konsep asurans dan kebutuhan asurans
- Pengantar laporan audit
- Pengantar pengendalian internal
- Internal audit
- Sistem pendapatan
- Sistem pembelian
- Biaya karyawan
- Dokumentasi
- Evidence dan Sampling
- Prosedur substantif – key financial statement figures
- Written representations

3 AKUNTANSI BIAYA DAN MANAJEMEN

- Dasar-dasar biaya
- Perhitungan unit biaya
- Biaya marjinal dan biaya absorpsi
- Perhitungan harga
- Anggaran
- Manajemen kinerja
- Biaya standard dan analisis varians
- Breakeven analysis and limiting factor analysis
- Biaya kualitas

4 MANAJEMEN KEUANGAN

- Pengantar manajemen keuangan
- Pengantar manajemen risiko
- Fungsi dari keuangan bisnis
- Time value of money
- Risk and return trade off
- Bond and stock valuation
- Teknik penilaian investasi
- Keuangan bisnis dan perseorangan
- Dividen: Konsep dan kebijakan
- Evaluasi kinerja keuangan perusahaan
- Manajemen modal kerja dan pendanaan modal jangka pendek

5 BISNIS DAN EKONOMI

- Pengantar bisnis
- Manajemen bisnis
- Struktur organisasi dan bisnis
- Pengantar strategi bisnis
- Manajemen global
- Tata kelola, tanggung jawab korporat, keberlanjutan dan etika
- Tata kelola korporat
- External regulation of business
- Ekonomi makro lingkungan bisnis
- Isu-isu ekonomi mikro bisnis

6 PERPAJAKAN

- Sistem perpajakan di Indonesia dan Ketentuan umum dan tata cara perpajakan I & II
- Pajak penghasilan
- Pajak penghasilan untuk transaksi khusus
- Rekonsiliasi fiskal
- Penyelesaian pajak akhir tahun, angsuran pajak dan pajak dalam laporan keuangan
- Pajak dipotong/dipungut pihak lain (withholding tax) – 21,22,23,26
- Konsep dasar PPN dan PPnBM
- Pajak daerah dan pajak lainnya (materai, PBB dan BPHTB)

“HANYA YANG **BERANI** MENENTUKAN
MASA DEPANNYA YANG AKAN
SIAP DIUJI KOMPETENSINYA.”

“HANYA YANG MEMILIKI **KUALIFIKASI PROFESI**
YANG AKAN TERPILIH UNTUK MERAIH
PELUANG TAK TERBATAS.”

SYARAT PESERTA UJIAN CA

Untuk dapat mengikuti ujian, sesorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Peserta harus menjadi anggota IAI.
2. Memenuhi salah satu persyaratan sebagai berikut:
   a. memiliki pendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) di bidang akuntansi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan;
   b. memiliki pendidikan magister (S-2) atau doktor (S-3) yang menekankan penerapan praktik-praktik akuntansi dari perguruan tinggi Indonesia atau perguruan tinggi luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan;
   c. mengikuti pendidikan Program Profesi Akuntan (PPAk), dengan ketentuan telah menyelesaikan kegiatan pembelajaran pada mata ujian yang akan diikuti;
   d. memiliki sertifikat teknisi akuntansi level 6 (enam) berdasarkan kerangka kualifikasi nasional Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; atau
   e. memiliki sertifikat CAFB IAI.

TATA CARA PENDAFTARAN UJIAN CA

1. Pendaftaran peserta dilaksanakan dengan melengkapi formulir pendaftaran yang dapat diperoleh melalui *website* IAI di *www.iaiglobal.or.id* disertai dokumen pendukung per peserta.
2. Dokumen pendukung terdiri dari:
   a. kopi kartu Anggota Madya IAI yang masih berlaku atau bukti keanggotaan lainnya;
   b. kopi ijazah pendidikan terakhir;
   c. 2 (dua) lembar foto berwarna ukuran 4 x 6 cm dengan latar belakang putih;
   d. bukti pembayaran biaya ujian; dan
   e. surat pernyataan peserta ujian.
3. Formulir pendaftaran dan dokumen pendukung bagi peserta ujian umum dapat disampaikan secara langsung di sekretariat IAI Pusat atau melalui IAI Wilayah atau dengan mengirimkan berkas melalui email/fax/surat ditujukan kepada bagian pendaftaran/sertifikasi IAI dengan alamat: Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310.
4. Formulir pendaftaran dan dokumen pendukung yang disampaikan melalui email/fax/surat sudah harus diterima di sekretariat IAI Pusat paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan ujian.
5. Pendaftaran peserta ujian CA yang merupakan mahasiswa PPAk dilaksanakan secara kolektif oleh penyelenggara PPAk dengan melengkapi formulir pendaftaran dan dokumen pendukung per peserta.
6. Calon peserta yang tidak melengkapi formulir pendaftaran dan dokumen pendukung dengan lengkap tidak dapat dinyatakan sebagai peserta ujian.

JADWAL UJIAN CHARTERED ACCOUNTANT 2017-2018

NO.	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANA
1.	Ujian Chartered Accountant - Periode IV Tahun 2017	24–27 Oktober 2017
2.	Ujian Chartered Accountant - Periode I Tahun 2018	16–19 Januari 2018
3.	Ujian Chartered Accountant - Periode II Tahun 2018	17–20 April 2018
4.	Ujian Chartered Accountant - Periode III Tahun 2018	17–20 Juli 2018
5.	Ujian Chartered Accountant - Periode IV Tahun 2018	16–19 Oktober 2018

PROGRAM BEASISWA

IAI memberi kesempatan kepada calon akuntan yang merupakan mahasiswa berprestasi yang terpilih untuk mengikuti program beasiswa CA Indonesia dan mendukung persiapan dirinya meraih karir yang cemerlang sejak menempuh pendidikan tinggi.

Informasi dan pendaftaran secara *on line* dapat dilihat di website IAI: www.iaiglobal.or.id

JADILAH CA INDONESIA UNTUK MENDAPAT PENGAKUAN KOMPETENSI, PROFESIONALISME, DAN INTEGRITAS

TENTANG IAI

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia, baik yang berpraktik sebagai akuntan publik, akuntan sektor publik, sektor privat, akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pajak, akuntan forensik, dan lainnya. IAI didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1957 dengan tujuan membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan, dan mempertinggi mutu pekerjaan akuntan.

IAI merupakan anggota dan salah satu pendiri organisasi profesi akuntan dunia, International Federation of Accountants (IFAC), dan pendiri organisasi profesi akuntan regional, ASEAN Federation of Accountants (AFA). Saat ini IAI juga merupakan anggota Chartered Accountant Worldwide (CAW), organisasi yang menaungi akuntan dengan designasi Chartered Accountant (CA) di seluruh dunia.

Sebagai organisasi profesi, IAI bertanggungjawab menegakkan kode etik profesi, menyusun standar akuntansi, melaksanakan ujian sertifikasi, dan menjalankan pendidikan profesional berkelanjutan (PPL). Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggungjawab itu, IAI saat ini telah memiliki perwakilan wilayah di 33 provinsi.

MENJADI ANGGOTA IAI

ANGGOTA UTAMA

adalah Akuntan Profesional yang memenuhi seluruh kriteria berikut:

1. memiliki Register Negara Akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki sertifikat *Chartered Accountant*;
2. memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik;
3. menaati dan melaksanakan standar profesi; dan
4. menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan.

ANGGOTA MADYA

adalah individu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. memiliki Register Negara Akuntan namun belum memenuhi ketentuan sebagai Anggota Utama;
2. lulusan DIII/DIV/S1/S2/S3 program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi;
3. memiliki sertifikat lulus ujian sertifikasi akuntansi yang dilaksanakan atau diakui IAI sesuai kriteria yang ditetapkan dalam peraturan organisasi IAI; atau
4. merupakan anggota asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui sesuai kriteria yang ditetapkan dalam peraturan.

ANGGOTA MUDA

adalah mahasiswa DIII/DIV/S1 program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi.

SEMUA PENDAFTARAN KEANGGOTAAN DILAKUKAN SECARA *ON LINE* MELALUI
iailounge.iaiglobal.or.id

Anggota berhak atas sejumlah *benefit* keanggotaan yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas *e-paper* yang multiguna. Anggota dapat mengakses secara *online* PSAK, majalah Akuntan Indonesia, maupun sumber-sumber referensi lainnya.
Setiap anggota akan mendapatkan email khusus **@akuntanindonesia.or.id** secara eksklusif.
Informasi fasilitas keanggotaan lainnya dapat dilihat di **www.iaiglobal.or.id.**

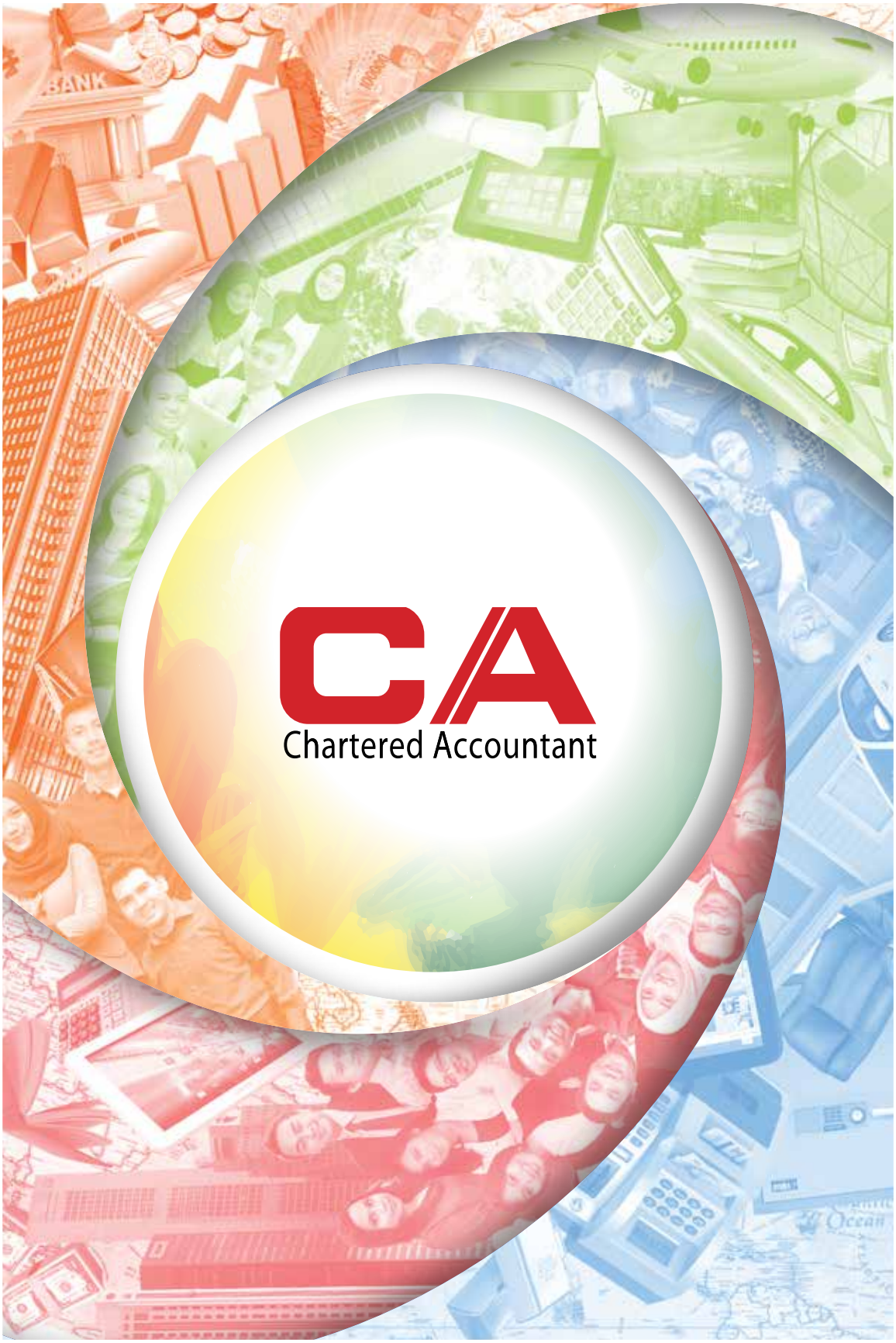
CA
Chartered Accountant

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Grha Akuntan
Jl. Sindanglaya No. 1
Menteng, Jakarta 10310
Telp. (021) 3190 4232, 3900 004, 3140 664
Fax. (021) 3900016, 3512076

@IAINews
iai-info@iaiglobal.or.id
0818 717 251
IKATAN AKUNTAN INDONESIA
IKATAN AKUNTAN INDONESIA